

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menabung merupakan kegiatan yang sudah di ajarkan oleh kedua orang tua kita sejak dini. Dengan di terapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku menabung ini akan terbawa sejak usia dewasa nanti karna telah terbiasa menabung. Menabung merupakan salah satu cara seseorang untuk mengontrol keuangannya dan kebutuhannya sehari-hari maupun dimasa yang akan datang. Menabung itu sangat penting untuk berjaga-jaga dari kebutuhan yang tidak terduga dan sebagai pegangan diakhir kehidupan disaat seseorang tidak lagi mempunyai pekerjaan, dan disaat tidak lagi memperoleh pendapatan. Menabung juga membantu untuk melatih bersikap hidup hemat, melatih seseorang untuk hidup mandiri, dan mengatur keuangan dengan cerdas.

Masa kuliah pada mahasiswa merupakan masa peralihan dari segala sesuatu bergantung dengan orang tua menjadi mandiri secara finansial, sehingga umumnya mahasiswa mempunyai problematika dengan keuangannya karena belum menghasilkan pendapatan sendiri, simpana dana yang terbatas, keterlambatan orang tua saat mengirim uang saku, atau uang cadangan habis sebelum waktunya akibat adanya keperluan mendesak yang tidak terduga, maupun keuangan yang dikelola dengan kurang baik, serta life style dan kebiasaan konsumsi yang berlebihan. Adanya masalah pada keuangan tersebut berpotensi mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung.

Pada umumnya Mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 Universitas Negeri Medan berasal dari berbagai kota di Indonesia sehingga sebagian besar merupakan mahasiswa rantau atau tidak tinggal dengan orang tua mereka sehingga orang tua harus mengirim uang saku mereka. Oleh karena itu Menabung di kalangan mahasiswa terbilang cukup karena hampir semua mahasiswa memiliki rekening tabungan di bank , selain itu mahasiswa juga dapat menyimpan sebagian uang mereka dicelengan yang mereka buat sendiri. Dalam hal ini menabung dapat menjadi sebuah alternatif bagi seseorang dalam menyimpan uang mereka. Menabung dapat dijadikan sebuah investasi bagi kebanyakan masyarakat pada saat ini mengingat kebutuhan yang beragam dari setiap orang. Menabung juga penting untuk kesejahteraan di kehidupan mendatang apabila sudah tidak dapat bekerja, tidak mendapatkan penghasilan lagi, serta menabung dapat melatih diri untuk bersikap hemat dan mandiri. Hal ini dapat berpengaruh dalam waktu yang lama, apabila seseorang tidak mempunyai tabungan maka tidak ada cadangan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat darurat, sehingga akan menimbulkan ketergantungan kepada orang lain .

Permasalahan yang dialami mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya harus belajar mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua telah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu minggu. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman datang. Hal tersebut terjadi karena

pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan yang mendesak, pengendalian diri serta gaya hidup yang kurang baik.

Sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa rantauan yang jauh dari orang tua, dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman uang saku dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk seminggu bisa habis dalam waktu beberapa hari. Sehingga mahasiswa yang tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan tidak bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung.

Menurut Gadinasyin (2014) perilaku menabung merupakan sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur. Perilaku menabung adalah kombinasi persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan menabung. Sedangkan menurut Triardiyani dan Dewi (Kristanti, 2016) bahwa perilaku m

Menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimilikinya untuk disimpan.

Menurut Nababan dan Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dimana sebagian besar pendapatan mahasiswa setiap bulannya untuk menopang kehidupannya berasal dari orang tua, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Serta masalah lain seperti mahasiswa belum sepenuhnya mandiri secara finansial dalam artian belum bekerja tetap sehingga belum memiliki pendapatan tetap setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman dari orang tua, kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan dari orang tua, keperluan

kuliah dan tugas kuliah, uang bulanan habis sebelum waktunya, kebutuhan yang tidak terduga, pengaruh *Self Regulated* yang rendah serta tuntutan gaya hidup dan pola konsumsi boros dan motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek (Wahana, 2014). Dengan adanya kendala keuangan, secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Permasalahan-permasalahan semacam itu juga banyak terjadi dikalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Meskipun mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada dasarnya memiliki pengetahuan tentang keuangan namun hal tersebut tidak sepenuhnya membuktikan bahwa mahasiswa ekonomi menunjukkan perilaku keuangan personal yang baik, salah satunya dalam hal menabung.

Mahasiswa adalah target yang seharusnya dapat memenuhi perilaku menabung/*saving behaviour* karena merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki sifat konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan tentang keuangan dan lingkungan yang mendukung agar dapat membangun perilaku menabung.

Untuk melihat seberapa besar persentase perilaku menabung pada mahasiswa, peneliti sudah melakukan observasi kepada 30 sampel Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menabung?	20,4%	79,6%
2.	Saya selalu menabung agar dapat memiliki cadangan keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga	43,3%	56,7%
3	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya	25,8%	74,2%

*Sumber: hasil observasi awal mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2019*

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya perilaku menabung pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yaitu dibuktikan dengan presentasi angket yang penulis sebarakan sebanyak 79,6% yang menabung secara teratur untuk masa yang akan datang dan selebihnya 6 mahasiswa atau sebesar 20,4% memilih tidak menabung.

Dan dari 30 mahasiswa hanya 43,3% atau sekitar 13 mahasiswa selalu menabung agar dapat memiliki cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga dan sisanya 17 mahasiswa atau sebesar 56,7% tidak selalu menabung dan tidak memiliki cadangan keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga, dan dari 30 mahasiswa hanya 8 mahasiswa atau sebesar 25,8% yang menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran, dan sisanya sebanyak 22 mahasiswa atau sebesar 74,2% yang memilih tidak menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran. Kurangnya perilaku menabung mahasiswa dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum bisa menerapkan pola hidup sederhana ataupun menyisihkan uangnya untuk ditabung.

Menurut Ghufon (2010) *Self Regulated* dengan sebutan kontrol personal perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan mengontrol

keputusan (decisional control). Kontrol Perilaku (Behavior control) Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Firmansyah (2014) menyatakan *Self Regulated* diperinci menjadi komponen, yaitu mengatur pelaksanaan regulated administration dan kemampuan memodifikasi stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku, dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membantu intensitasnya

Menurut Putri & Susanti (2018), “perilaku menabung bisa dipengaruhi oleh faktor kontrol diri, ”. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku menabung adalah *Self Regulated*. *Self Regulated* merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Dalam penelitian yang dilakukan Schmeichel, Cindy dan Eddie (2010) menyatakan orang yang sering berlatih mengendalikan diri, maka mereka mempunyai motivasi yang tinggi dari pada yang tidak pernah berlatih mengendalikan diri. *Self Regulated* dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Ketika individu mempunyai *Self Regulated* yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan akan

melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan juga akan mempunyai niat untuk menabung.

Mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki *Self Regulated* yang baik akan mengalokasikan uangnya untuk menabung. Sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dimana rata rata tinggal jauh dari orang tua, sehingga harus lebih pintar mengatur keuangannya. Jika mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya akan mengalami masalah keuangan terutama dalam konsumtif pembelian barang dan jasa. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket *Self Regulated* yang sudah dibagikan, yaitu:

**Tabel 1. 2**  
***Self Regulated* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sering melakukan pembelian tanpa merencakannya terlebih dahulu	53,3%	46,7%
2.	Saya sering membeli barang yang bukan kebutuhan saya tanpa memikirkan manfaatnya terlebih dahulu	50%	50%
3.	Saya sulit menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja	53,3%	46,7%

*Sumber: hasil observasi awal mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2019*

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan kesimpulan bahwa masih belum memiliki *Self Regulated* yang baik , dilihat dari pertanyaan pertama bahwa 16 mahasiswa atau sebanyak 53,3% mahasiswa sering melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya, hal ini berarti *Self Regulated* untuk menahan konsumsi belum baik. Pertanyaan kedua juga menjelaskan bahwa sebanyak 50% atau 15 mahasiswa sering membeli barang yang bukan kebutuhannya. dan terakhir sebanyak 53,3 %

atau 16 mahasiswa masih sulit menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja, dikarenakan sulit menahan diri.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri mahasiswa belum baik. Dari hasil observasi perilaku menabung mahasiswa yang masih rendah, ini memiliki hubungan dengan hasil observasi *Self Regulated* mahasiswa yang masih rendah juga. Dikarenakan *Self Regulated* mahasiswa yang belum optimal maka perilaku menabung mahasiswa untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung juga masih rendah.

Menurut Kotler (2011) menyatakan gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan kehidupan sehari-hari seseorang dalam suatu lingkungannya dan akan tercermin apakah gaya hidup tersebut merupakan gaya hidup yang cerdas atau gaya hidup yang konsumtif dan tidak menerapkan hidup hemat atau menabung. Perilaku yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari sangat perlu diterapkan. Rendahnya *Self Regulated* akan membuat kesadaran mahasiswa untuk menabung menjadi rendah dan akan menimbulkan kebiasaan membeli barang secara berlebih lebihan dan tidak dapat mengatur keuangan. Mahasiswa akan cenderung mengikuti gaya hidup yang mewah. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket Gaya Hidup yang sudah dibagikan, yaitu:

**Tabe 1. 3**  
**Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli Barang-barang Branded	16,7%	83,3%
2.	Saya sering Nongkrong dicafe bersama teman	80%	20%
3.	Saya selalu mengikuti trend fashion terbaru gaya mahasiswa yang lainya dikampus	66,7%	33,3%

*Sumber: hasil observasi awal mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2019*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Lebih banyak mengeluarkan uang nya untuk mengikuti gaya hidup nongkrong dicafe bersama teman dan mengikuti trend fashion terbaru gaya mahasiswa yang lainya dikampus dibandingkan dengan membeli barang-barang branded. Dilihat dari pertanyaan pertama bahwa 25 mahasiswa atau sebanyak 16,7% mahasiswa tidak membeli barang-barang Branded untuk keb

utuhan gaya hidup hal ini berbanding terbalik dengan pertanyaan kedua yang sering nongkrong dicafe bersama teman, sebanyak 80% atau 24 mahasiswa. dan terakhir sebanyak 66,7% atau 20 mahasiswa selalu mengikuti trend fashion terbaru gaya mahasiswa yang lainya dikampus.

Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup diri mahasiswa masih tinggi. Dari hasil observasi perilaku menabung mahasiswa yang masih rendah, ini memiliki hubungan dengan hasil observasi Gaya Hidup yang mahasiswa yang tinggi juga. Dikarenakan Gaya Hidup tinggi maka perilaku menabung mahasiswa untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung juga akan rendah.

Seperti yang dikemukakan oleh Nababan dan Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum

memiliki pendapatan dimana sebagian besar pendapatan mahasiswa setiap bulannya untuk menopang kehidupannya berasal dari orang tua, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Serta masalah-masalah lain dan tuntutan gaya hidup yang membuat mahasiswa menjadi hidup boros dan mereka menabung hanya untuk manfaat jangka pendek saja. Dengan kendala-kendala keuangan tersebut ini akan berdampak secara tidak langsung pada pola hidup mahasiswa yaitu menabung. Belum cerdasnya mahasiswa dalam mengatur keuangan serta pengendalian diri yang belum baik dan dengan tuntutan gaya hidup mahasiswa yang terlihat ingin kekinian di zaman sekarang menjadi salah satu kendala mahasiswa dalam menabung.

Berdasarkan Latar Belakang dan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Self Regulated* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan**”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Melihat banyaknya masalah yang ada, perlu diadakan pembatasan masalah. Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar lebih terfokus dan lebih mendalam, penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga kuat mempengaruhi Perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan yaitu *Self Regulated* dan Gaya hidup.

### 1.3 Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah yang di dapat dari latar belakang permasalahan ialah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Self Regulated* Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan
2. Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan
3. Apakah Terdapat Pengaruh *Self Regulated*,Gaya Hidup, Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan

### 1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi, yakni:

1. Kurangnya Perilaku menabung mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 di unimed
2. *Self Regulated* mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2019 di unimed masih belum optimal
3. Tingkat Gaya hidup mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2019 di unimed Tinggi.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini ialah yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated* Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Gaya Hidup erhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated*, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat bagi penulis dan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan tujuan penelitian yang ada diatas, maka manfaatnya ialah yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul Pengaruh *Self Regulated* dan Gaya Hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dan juga diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan kepada peneliti dan juga kepada pembaca penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan, dan juga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh *Self Regulated* dan Gaya Hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa.

### b. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Self Regulated* dan Gaya Hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa.

### c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *Self Regulated* dan Gaya Hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan atau pemahaman mahasiswa akan pentingnya perilaku menabung didalam diri sendiri.